

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyalahgunaan minuman beralkohol di Indonesia makin bertambah dan menjadi sorotan keprihatinan bangsa. Penyalahgunaan alkohol menjadi salah satu permasalahan yang serius setelah adanya penyalahgunaan zat adiktif dan obat-obatan terlarang, pengguna alkohol sudah hampir merata baik kalangan tua dewasa maupun pada kalangan remaja (Wardana, 2008) penyalagunaan dan ketergantungan alkohol saat ini banyak ditemukan pada kalangan remaja (Samsul, 2008). Alkohol biasa dilakukan oleh sekelompok orang pada suatu acara jamuan makan atau pesta atau sekedar berkumpul untuk menghabiskan waktu senggang (Mohammad Moelyadi, 2014).

Masyarakat awam sering mencampur alkohol dengan menggunakan bahan yang tidak layak dikonsumsi disebut dengan “oplosan”. Oplosan terdiri dari berbagai campuran, di antaranya dicampur dengan metanol, alkohol teknis (>55% etanol), obat-obatan, minuman bersoda, *softdrink*, suplemen kesehatan, bahkan juga dicampur dengan bahan kimia (Sentra Informasi Keracunan Nasional, 2014). Minuman keras oplosan berbahaya karena mengandung metanol atau spiritus (Oktarinda, 2014). Metanol sebagai campuran minuman oplosan dikarenakan harga metanol yang relatif lebih murah sehingga

masyarakat beranggapan bahwa metanol sama dengan etanol, orang yang sudah kecanduan mengkonsumsi minuman keras dengan keterbatasan ekonomi cenderung membuat atau membeli minuman keras oplosan yang dicampur dengan metanol.

Rekor tertinggi kasus kematian akibat oplosan di Yogyakarta awal tahun 2016 sekitar 26 orang Desa Catur Tunggal, Sleman meninggal akibat menenggak minuman keras oplosan. Tahun 2010-2015, korban meninggal mencapai 37 orang usai menggelar pesta miras oplosan di Kampung Prawirodirjan Gondomanan dan Pakualaman, Yogyakarta. Di RSUP dr.Sardjito dalam 2 bulan terakhir telah menangani 5 pasien buta akibat miras. Selama 4 tahun sejak 2009-2013 sudah menangani 38 kasus kebutaan akibat miras oplosan. Awal tahun 2017 di RS PKU Muhammadiyah Bantul korban meninggal dunia mencapai 4 orang, dan 1 orang meninggal di RSUD Senopati Bantul akibat mengkonsumsi minuman oplosan (Bagus Kurniawan, 2010-2017).

Larangan minum khamr (miras) sudah jelas tercantum di dalam QS. Al-Maidah : 90-91

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ  
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي  
الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ. المائدة

“ Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat, maka berhentilah kamu dari mengerjakan pekerjaan itu”.

Faktor risiko yang mempengaruhi penggunaan minuman keras merupakan sebagai tempat pelarian dari frustrasi, faktor ekonomi, pekerjaan, kenakalan remaja, tawuran, pesta miras, masalah sosial lain dalam kehidupan bermasyarakat, penerapan disiplin yang lemah, kurangnya pendidikan agama, kurangnya pengetahuan, pendidikan, pengawasan orang tua dan rasa ingin coba – coba (Hinshaw & Anderson dalam Mash & Wolfe, 2009).

Penyalahgunaan minuman oplosan tergantung dari jumlah dosis yang di konsumsi, asidosis yang lebih parah menimbulkan prognosis yang lebih buruk (Kalyani Korabathina, 2017) kebanyakan korban meninggal sebelum tiba di rumah sakit, saat dirumah sakit karena tidak segera mendapatkan perawatan medis, ada sebagian yang selamat sudah boleh pulang, ada yang kritis dan di rawat di UGD. Menurut dr. Hartono dari Pehimpunan Dokter Ahli Mata (Perdami) DIY bisa buta total atau permanen, dan untuk pulih dengan sempurna sulit sekali.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian tentang “Analisis Faktor Risiko dan *Outcome* Penyalahgunaan Oplosan di RS Jejaring Pendidikan FKIK UMY” penting dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah tentang apakah faktor – faktor risiko dan *outcome* tingkat mortalitas dan morbiditas korban penyalahgunaan oplosan di Rumah Sakit Jejaring Pendidikan FKIK UMY?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko penyalahguna minuman keras oplosan serta mengetahui *outcome* tingkat mortalitas dan morbiditas korban penyalahgunaan minuman keras oplosan di Rumah sakit Jejaring Pendidikan FKIK UMY.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Sebagai data dasar untuk melakukan penelitian mengenai faktor risiko pada korban penyalahgunaan oplosan agar masyarakat mengetahui bahaya dari mengkonsumsi minuman keras oplosan .

## **2. Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Remaja**

Dapat melakukan upaya pencegahan terhadap bahaya penyalahgunaan minuman keras oplosan sehingga tidak terjerumus kedalam mengkonsumsi minuman keras.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dapat melakukan upaya-upaya pencegahan terhadap bahaya penyalahgunaan minuman keras oplosan terhadap tingkat keresahan masyarakat dan menyadarkan masyarakat pada umumnya bahwa dengan mengkonsumsi minuman keras dapat merusak semua sistem tubuh bahkan menyebabkan kematian.

### **3. Bagi Keluarga**

Mendapat pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan minuman keras oplosan bagi kesehatan, sehingga dapat mengantisipasi keluarganya agar tidak mengkonsumsi minuman keras.

## E. Keaslian Penelitian

No	Judul penelitian	Variable	Perbedaan	Hasil
1	Faktor- faktor penggunaan minuman keras di kalangan remaja di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga (Desi Maria Ulfah, 2005)	Remaja di Desa Losari,Purbalingga	Penelitian kualitatif di Desa Losari Purbalingga sedangkan penelitian kami kualitatif di RS Pku Muhammadiyah Gamping	Faktor rasa ingin tahu, pelarian dari masalah, ekonomi, pendidikan agama.
2	Dampak minuman keras di kalangan remaja di Desa Langara Iwawo Kecamatan Wawonii Barat (Mukrimin, 2016)	Remaja di Desa Langara Iwawo, Wawonii Barat	Penelitian kualitatif di Desa Langara sedangkan penelitian kami kualitatif RS Pku Muhammadiyah Gamping	Perilaku seorang anak menjadi pribadi yang tidak mematuhi perintah orang tua
3	Efek minuman keras oplosan terhadap hispatologi lambung tikus wistar jantan (Shinta Riski, 2016)	Lambung tikus wistar jantan	Penelitian eksperimental laboratorium sedangkan penelitian kami kualitatif di RS Pku Muhammadiyah Gamping	Berpengaruh terhadap tingkat kerusakan mukosa lambung